

HUBUNGAN STATUS PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP KESEHATAN GIZI SISWA

¹Winning Amintas Kartika Waruwu

²Siti Mayang Sari

³Jalaluddin

¹ Akper KESDAM I/BB Medan, ² STKIP Bina Bangsa Meulaboh Aceh, ³ Universitas Serambi Mekah

Corresponding Author :

Abstrak

Status pendidikan orangtua merupakan hasil dari keseimbangan antara gizi siswa sekolah dasar yang sedang tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, makanan yang masuk ke dalam tubuh dan tumbuh kembangnya akan menjadi sebuah tolok ukur dalam pencapaian hasil belajar. Siswa yang mengalami kekurangan gizi akan mengganggu pertumbuhan fisik dan perkembangan mental. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui kesehatan gizi siswa yang berpengaruh pada status pendidikan orangtua. Jenis penelitian adalah survei dengan menggunakan desain cross Sectional Study. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia sekolah dasar yang tinggal dalam lingkungan masyarakat pedesaan, di Sirombu Kabupaten Nias Barat. Pengumpulan data menggunakan data primer melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari SDN Sirombu Kabupaten Nias Barat. Analisis data menggunakan univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan orangtua dengan gizisiswa sekolah dasar (p value=0,001). Dengan demikian disarankan orangtua untuk lebih memperhatikan pola makan dan asupan konsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan gizi setiap anak.

Kata kunci: Status pendidikan, Kesehatan, Gizi

PENDAHULUAN

Gizi yang diperhatikan akan berdampak serius terhadap kecerdasan generasi mendatang. siswa yang memiliki gizi yang seimbang tidak akan mengalami gangguan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental serta kecerdasan. Pertumbuhan diartikan sebagai pencapaian berat badan dan tinggi badan sesuai dengan umumnya pertumbuhan anak usia sekolah dasar. Gangguan pertumbuhan gizi merupakan akibat dari status pendidikan orangtua karena menurunnya tingkat kesadaran orangtua dalam memperhatikan gizi anak, maka akan terjadi gangguan yang mengakibatkan turunya kualitas berpikir anak serta perkembangan kognitifnya.

Ketidakstabilan ekonomi, politik dan sosial, dapat berakibat pada rendahnya tingkat kepedulian pendidikan, kesejahteraan yang dapat mencerminkan masalah gizi di masyarakat. Upaya mengatasi masalah ini bertumpu pada pembangunan ekonomi, politik dan sosial yang kondusif sehingga mampu menurunkan tingkat kemiskinan setiap rumah tangga untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi serta memberikan akses kepada pendidikan dan pelayanan kesehatan (Bapenas, 2007).

Menurut Adisasmito,W, 2014, semakin tinggi pendidikan orangtua makin mudah menerima informasi aktual terkait pendidikan dan kesehatan anak, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki oleh orangtua. Sedangkan tingkat pendidikan yang kurang dimiliki orangtua akan menghambat perkembangan gizi dan kesehatan serta kecerdasan anak.

Menukul buku dari (Notoadmodjo, 2010), yang menghubungkan Pengetahuan dengan status pendidikan orangtua yang berpengaruh pada gizi anak. Karena sesuatu yang diketahui orangtua tentang kesehatan dan gizi anak, termasuk mengetahui jenis makanan yang dikonsumsi yang akan diberikan pada anak. Kurangnya pengetahuan orangtua akan menimbulkan rendahnya kondisi kesehatan anak dalam lingkungan keluarga. Anak yang tidak mendapat makanan bergizi dan seimbang, dan pola makan yang salah, akan rentan terhadap penyakit. Kurangnya mengkonsumsi makanan yang bergizi dan pola asuh yang tidak sesuai, akan berdampak pada peningkatan intelegensi anak.

PEMBAHASAN

Jenis penelitian adalah survei dengan menggunakan desain cross Sectional Study, yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti terus menerus dalam kurun waktu tertentu (Notoatmodjo, 2013). Dari data primer wawancara berlangsung terhadap responden dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Data primer yang dikumpulkan adalah semua data yang termasuk variabel independent dan variabel dependen. Wawancara dilakukan dengan mengunjungi rumah responden. Selanjutnya data Sekunder diambil dari beberapa laporan bulanan, triwulan dan tahunan di SDN 1 Sirombu. Aspek Pengukuran Pendidikan Orangtua yaitu dengan mengetahui tingkatan tentang pendidikan Orangtua

Hubungan pendidikan orangtua terhadap gizi anak, berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai p value (0,001) yang artinya ada hubungan pendidikan orangtua terhadap gizi anak ,dan melalui uji multivariat di dapat $P = 0.39$; $OR = 4.014$; CI 95% 6.097-31.740. Interpretasi nilai OR yang artinya bahwa orangtua yang berpendidikan rendah beresiko 4 kali lebih tinggi balita mengalami gizi tidak baik dibanding dengan orangtua yang berpendidikan baik. Rendahnya pendidikan orang tua,menjadi faktor penyebab mendasar terpenting karena sangat mempengaruhi dalam mengelola sumber daya

yang ada untuk mendapatkan kecukupan bahan makanan (DepkesRI, 2015). Selanjutnya rendahnya tingkat pendidikan dapat menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap apa yang dibutuhkan pada pengasuhan perkembangan optimal anak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana, (2013) yang mengungkapkan ada hubungan antara pertumbuhan anak sekolah dasar dengan pendidikan ibu.

PENUTUP

Ketidakseimbangan gizi anak maka akan dapat mempengaruhi ketahanan kesehatan tubuh, dan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak maka, harus ada keselarasan pengetahuan orangtua terhadap gizi anak, sehingga anak akan lebih dapat berkembang dengan baik untuk mencapai tingkat kecerdasan yang lebih optimal.

REFERENSI

- Adisasmito, W. 2014. *Sistem Kesehatan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Almatsier, S. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Berg, Alan, 2013, *Peranan Gizi Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : CV. Rajawali,
- BAPPENAS. 2007. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi* .
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soetjningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Dwi, F, Fitriya, T, 2013 *.Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Tingkat Pendapatan dengan Status Gizi Anak Prasekolah dan Sekolah Dasar Di Kecamatan Godean, Jurnal Kesehatan masyarakat (Journal of Public Healt)*.